

**EKSPLORASI PENGGUNAAN CHAT GPT DALAM PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI BAGI PESERTA DIDIK: STUDI KASUS DI SMAN 1
BANJAR**

Oleh

I Ketut Wahyu Dyatmika, NIM 2114091010

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan ChatGPT sebagai media bantu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Banjar, dengan menelaah pengalaman belajar, pandangan pendidik, serta kelebihan dan tantangan dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus eksploratif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan teknik triangulasi untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam membantu pemahaman konsep-konsep Sosiologi yang bersifat abstrak, seperti nilai, norma, struktur sosial, dan perubahan sosial. Pemanfaatan ChatGPT juga mendorong pembelajaran yang lebih mandiri, fleksibel, serta meningkatkan motivasi belajar. Dari sisi pendidik, ChatGPT dipandang sebagai inovasi pembelajaran yang mendukung penyampaian materi dan keterlibatan belajar, namun penggunaannya perlu dikontrol agar tidak menimbulkan ketergantungan teknologi. Adapun kelebihan penggunaan ChatGPT meliputi kemudahan akses informasi, kecepatan memperoleh jawaban, dan personalisasi pembelajaran. Sementara itu, tantangan yang ditemukan antara lain keterbatasan pemahaman konteks lokal, validitas informasi, serta potensi menurunnya kemampuan berpikir kritis apabila tidak dibarengi dengan bimbingan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ChatGPT memiliki potensi besar sebagai media pendukung pembelajaran Sosiologi apabila digunakan secara bijak dan terintegrasi dengan peran pendidik.

Kata Kunci: ChatGPT, pembelajaran sosiologi, media pembelajaran

**DAMPAK KELUARGA BROKEN HOME TERHADAP RELASI ORANG
TUA DENGAN ANAKNYA DALAM WEB SERIES BAD PARENTING
DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI**

By

I Ketut Wahyu Dyatmika, NIM 2114091010

Department of History, Sociology, and Library Science

ABSTRACT

The development of artificial intelligence (AI) technology has a significant impact on the field of education, one of which is through the use of ChatGPT as a learning support medium. This study aims to explore the use of ChatGPT in Sociology learning at SMA Negeri 1 Banjar by examining learning experiences, educators' perspectives, as well as the advantages and challenges of its implementation. This study uses a qualitative approach with an exploratory case study method. Data are collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively using qualitative methods and triangulation techniques to ensure data validity. The results show that ChatGPT plays an effective role as a learning support tool in helping students understand abstract Sociology concepts such as values, norms, social structure, and social change. The use of ChatGPT also encourages more independent and flexible learning and increases learning motivation. From the educators' perspective, ChatGPT is seen as a learning innovation that supports material delivery and student engagement; however, its use needs to be controlled to avoid technological dependence. The advantages of using ChatGPT include easy access to information, fast responses, and personalized learning. Meanwhile, the challenges include limited understanding of local context, information validity issues, and the potential decline in critical thinking skills if not accompanied by proper guidance. This study concludes that ChatGPT has great potential as a supporting medium for Sociology learning when it is used wisely and integrated with the role of educators.

Keywords: ChatGPT, sociology learning, learning media